

KAJIAN TEKNIS

PROGRAM JARING PENGAMAN SOSIAL (JPS) BAGI PEDAGANG KECIL DAN PEKERJA TERDAMPAK PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PKM) DARURAT CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID 19) DAN BANTUAN ISOLASI MANDIRI BAGI WARGA TERKONFIRMASI COVID-19 DI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2021

A. LATAR BELAKANG

Corona Virus Disease (Covid-19) yang menyebar di seluruh penjuru dunia di awal tahun 2020, telah memberi dampak yang luar biasa terhadap semua aspek kehidupan masyarakat, baik dalam aspek kesehatan, sosial, ekonomi, politik, maupun pendidikan dan lain sebagainya. Bahkan secara sadis virus corona dapat menyebabkan luka permanen pada paru-paru pasien yang sudah terinfeksi dan sembuh, hingga korban mengalami kematian. Demikian halnya di Indonesia perkembangan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) pasca liburan Iedzul Fitri meningkat tajam, termasuk di Kabupaten Tegal. Data kasus masyarakat yang terkonfirmasi covid-19 yang dilaporkan dari tanggal 18 Mei sampai dengan 22 Juni 2021 tercatat ada tambahan kasus baru sebanyak 2.610 dengan jumlah kematian ada sebanyak 131 (5,02%), sehingga Kabupaten Tegal masuk salah satu wilayah di Jawa dan Bali dengan kategori zona dengan asesmen 3 yang berarti harus menerapkan PPKM Darurat Covid-19

Terkait dengan peningkatan kasus penyebaran covid-19 tersebut maka Pemerintah Republik Indonesia telah memberlakukan Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk wilayah Jawa dan Bali melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease 2019* Wilayah Jawa dan Bali. Dan telah ditindak lanjuti Bupati Tegal dengan mengeluarkan kebijakan melalui Instruksi Bupati Tegal Nomor B.935 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19 di Kabupaten Tegal.

Akibat langsung dari instruksi Bupati tersebut, berbagai fasilitas umum untuk sementara ditutup, demi mempercepat penanganan dan pencegahan penyebaran covid-19 di Kabupaten Tegal lebih lanjut. Tentu saja kebijakan tersebut membawa dampak terhadap persoalan ekonomi masyarakat, sehingga perlu adanya penyiapan bantuan social bagi masyarakat terdampak langsung melalui Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) agar masyarakat mengalami keterpurukan ekonomi yang lebih mendalam,

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat dengan diberlakukannya Instruksi Bupati Tegal Nomor B.935 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Covid-19 di Kabupaten Tegal, telah mengamanatkan

penutupan berbagai tempat wisata dan sarana public. Kebijakan tersebut tentu saja membawa dampak kepada masyarakat secara langsung, terutama bagi pelaku usaha yang ada di area tersebut. Demikian halnya pelarangan penyelenggaraan hajatan, pertemuan-pertemuan yang mengundang kerumunan banyak orang juga berdampak pada pekerja yang terkait dengan hal tersebut.

Demikian pula meningkatnya kasus covid-19 di Kabupaten Tegal tentu saja akan berpengaruh terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan dan perawatan di fasilitas kesehatan. Adanya keterbatasan sarana perawatan di fasilitas kesehatan yang ada, perlu dilakukan upaya promosi untuk mengajak warga masyarakat untuk melakukan isolasi mandiri terutama bagi mereka yang bergejala ringan. Untuk itu menjadi kewajiban pemerintah untuk membantu warga masyarakat dalam melaksanakan isolasi mandiri dengan menyediakan bahan bantuan permakanan, agar selama menjalani isolasi mandiri tetap disiplin berada di tempat selama menjalani isolasi mandiri.

C. KELOMPOK SASARAN

Dari uraian di atas bebarapa kelompok warga masyarakat yang mengalami dampak langsung akibat penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Covid 19 di Kabupaten Tegal yaitu :

1. Pedagang Kecil / PKL

Pedagang/PKL yang berada di Obyek wisata (Guci, Cacaban, Purwohamba Indah dan GOR Trisanja), Area Publik (Taman Rakyat Slawi, Alun Alun Hanggawana Slawi, Terminal dan Depan Rumah Dinas Bupati Tegal) serta PKL di wilayah Slawi. Jumlah yang ada sebanyak 1.751 Orang

2. Juru Parkir dan Pekerja di Bidang Seni

Juru Parkir yang berada di di Obyek wisata (Guci, Cacaban, Purwohamba Indah dan GOR Trisanja), Area Publik (Taman Rakyat Slawi, Alun Alun Hanggawana Slawi, Terminal dan Depan Rumah Dinas Bupati Tegal) serta PKL di wilayah Slawi sebanyak 232 Orang

3. Keluarga yang menjalani Isolasi Mandiri (ISOMAN)

Keluarga yang melaksanakan isolasi yang telah diajukan oleh Kepala Desa untuk mendapatkan bantuan yaitu sebanyak 1.149 KK

D. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

- a) Memberikan perlindungan bagi warga masyarakat terdampak langsung kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari keterpurukan ekonomi yang lebih mendalam.
- b) Memberikan Jaminan ketersediaan pangan bagi warga masyarakat yang melaksanakan Isolasi Mandiri akibat terkonfirmasi positif Covid-19
- c) Mengendalikan penyebaran Covid 19 warga masyarakat Kabupaten Tegal

2. Manfaat

- a) Terlindunginya bagi warga masyarakat terdampak langsung kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari keterpurukan ekonomi yang lebih mendalam
- b) Tersedianya jaminan pangan bagi warga masyarakat yang melaksanakan Isolasi Mandiri akibat terkonfirmasi positif Covid-19.
- c) Terkendalinya Penyebaran Covid-19 warga masyarakat Kabupaten Tegal

E. PELAKSANAAN PEKERJAAN

Paket Pekerjaan Belanja Tidak Terduga Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) berupa bantuan pangan Bagi Pedagang Kecil dan Pekerja Terdampak Akibat Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan dan Bantuan Isolasi Mandiri bagi warga terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Tegal, akan didistribusikan/dilaksanakan oleh Dinas Sosial melalui Kepala Desa berupa bantuan Pangan, yaitu Beras dengan kualitas Premium sebanyak 20Kg / Keluarga

1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan Paket Pekerjaan Belanja Tidak Terduga Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) bantuan pangan berupa Beras Premium Bagi Pedagang Kecil dan Pekerja Terdampak Akibat Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan dan Bantuan Isolasi Mandiri bagi warga terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Tegal, akan dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2021 s.d 20 Juli 2021, dengan titik lokasi penyaluran di Kecamatan/Desa.

2.

3. Rencanan Kebutuhan Biaya (RKB)

Biaya Paket Pekerjaan belanja tidak terduga program Jaring pengaman sosial (JPS) berupa Bagi Pedagang Kecil dan Pekerja Terdampak Akibat Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan Bantuan Isolasi Mandiri bagi warga terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Tegal. Tahun 2021 sebesar : Rp. 656.339.000,- (Enam Ratus Limapuluh Enam Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

Dengan Rincian :

- a. Sasaran Keluarga Penerima Manfaat
 - 1) Pedagang kecil/PKL dan pekerja terdampak kebijakan PPKM Darurat Covid-19 sebanyak 1.983 KPM x @ 20 kg x Rp. 10.000,- = 396.600.000,- (Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Ribu Rupiah).

- 2) Keluarga yang Isolasi Mandiri karena terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 1.149 KPM x @ 20 kg x Rp. 10.000,- = Rp. 229.800.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah)
- 3) Belanja Operasional :
Biaya Operasional Kegiatan sejumlah Rp. 29.939.000,- (Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan ribu Rupiah)

3. LAPORAN

Laporan Penggunaan Belanja Tidak Terduga (BTT) bagi Pedagang Kecil/PKL, Pekerja terdampak kebijakan PPKM Darurat Covid-19 dan Isolasi Mandiri warga terkonfirmasi Covid-19 di kabupaten Tegal tahun 2021, dibuat sertiap periode Pendistribusian dan realisasi pelaksanaan kegiatan, bentuk laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.


4. PENUTUP

Demikian Kajian teknis Program Program Jaring Pengaman Sosial Bantua Tidak Terduga Bagi Pedagang Kecil/PKL dan Pekerja Terdampak Kebijakan PPKM Darurat Covid-19 dan Kegiatan Isolasi Mandiri warga terkonfirmasi positif Covid-19 Kabupaten Tegal tahun 2021 yang dilaksanakan dalam rangka tahapan penyelamatan dari keterpurukan ekonomi dan pencegahan penyebaran Covid-19 untuk menuju pada kondisi kesehatan, sosial, ekonomi dan pendidikan yang normal melalui Belanja Tidak Terduga Program Jaring Pengaman Sosial

Slawi, Juli 2021

Pejabat Pembuat Komitmen


Dra. NURHAYATI, MM
NIP. 197004261990012001


ABDUL BASIT, SST.
NIP. 196611061987121002